



Bogor, 8 Agustus 2024

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR

"Tantangan Dan Inovasi Pendidikan Berbasis ESD Di Era Society 5.0"



Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Video Animasi Al- Quran Juz 30 Terhadap Kemampuan Menghafal Di Madrasah An-Nawiyah

Ersa Sania Nasution*, Kurniati, Syarifuddin

Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Ibn Khaldun, Indonesia

*Email : ersasania@gmail.com

Informasi Artikel	Abstrak
Kata Kunci Kemampuan Menghafal; Media Pembelajaran; Video Animasi.	<p>Penelitian ini mengevaluasi pengaruh media video animasi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an di Madrasah An-Nawiyah. Tujuan utama penelitian adalah untuk mengetahui apakah media video animasi meningkatkan kemampuan menghafal dibandingkan dengan metode konvensional. Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimen dengan dua kelompok: kelompok eksperimen yang menggunakan media video animasi dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Uji normalitas, uji homogenitas variansi, dan uji t dilakukan untuk analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan kemampuan menghafal yang signifikan dengan kenaikan presentase sebesar 40% dibandingkan kelompok kontrol yang hanya mengalami kenaikan sebesar 18%. Uji t menunjukkan nilai t hitung (7,71) lebih besar dari nilai t tabel (2,22), mengindikasikan perbedaan signifikan. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa media video animasi efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an.</p> <hr/> <p>Abstract</p> <p>This study evaluates the impact of animated video media on Quran memorization skills at Madrasah An-Nawiyah. The primary objective is to determine whether animated video media enhances memorization abilities more effectively than conventional methods. A quasi-experimental design was employed with two groups: the experimental group using animated video media and the control group utilizing traditional methods. Data analysis included normality tests, homogeneity of variance tests, and t-tests. The results indicate that the experimental group experienced a significant improvement in memorization ability, with a percentage increase of 40%, compared to an 18% increase in the control group. The t-test revealed a t-value of 7.71, which is higher than the t-table value of 2.22, indicating a significant difference. The study concludes that animated video media is effective in enhancing Quran memorization skills.</p>

Seminar Nasional Pendidikan Dasar ke-1

berlisensi di bawah a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sesuatu yang tidak berubah dalam kehidupan, di mana manusia menjadi lebih baik melalui prosesnya. Kehadiran pendidikan dalam kehidupan manusia dari awal hingga akhir telah menjadi hal yang tak terbantahkan. Ini terjadi melalui pengajaran, latihan, tindakan, dan metode pendidikan, karena pendidikan berhubungan erat dengan manusia (Urwatul Wutsqa *et al.*, 2021) Dalam menghadapi dinamika perkembangan teknologi dan globalisasi, dunia pendidikan terus mengejar terobosan demi meningkatkan mutu dan relevansi pembelajaran. Peningkatan kualitas guru menjadi fokus utama, dengan mendorong pengembangan kompetensi dan penerapan metode inovatif.

Salah satu contoh dari penerapan metode inovatif dalam pendidikan agama adalah dalam upaya penghafalan Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an merupakan aspek penting dalam praktik keagamaan umat Islam, tidak hanya berfungsi untuk memelihara keaslian teks suci tetapi juga untuk memperdalam pemahaman dan implementasi ajaran Islam. Dalam konteks ini, kemampuan menghafal Al-Qur'an melibatkan ingatan terhadap ayat, surah, serta aturan tajwid, yang merupakan langkah awal sebelum mencapai tingkat pemahaman dan penerapan yang lebih tinggi (Wibowo, 2020) Mengacu pada Taksonomi Bloom, mengingat adalah level kognitif dasar yang mencakup kemampuan untuk menyimpan dan mengingat informasi. (Al-Dausary, 2019) menjelaskan bahwa penghafalan Al-Qur'an tidak hanya penting untuk menjaga keaslian teks dan memastikan keseragaman bacaan tetapi juga untuk mengamalkan ajaran agama secara konsisten, yang menegaskan sentralitas peran penghafalan dalam kehidupan spiritual seorang Muslim.

Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan media dalam pembelajaran telah mengalami kemajuan pesat. Media pembelajaran berfungsi untuk memperjelas dan memperkaya proses belajar mengajar. Media ini dapat menyederhanakan materi yang kompleks, meningkatkan kemampuan siswa, dan mengatasi hambatan dalam proses pembelajaran (Hasan *et al.*, 2021). Dalam konteks penghafalan Al-Qur'an, media seperti video animasi menawarkan visualisasi dan audifikasi yang mendukung proses menghafal. Oleh karena itu, pemilihan media yang tepat harus digunakan untuk menarik perhatian siswa dan menjelaskan apa yang akan mereka amati, maka metode pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Video animasi, khususnya, merupakan bentuk media pembelajaran yang efektif karena menggabungkan gambar bergerak dengan suara untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik (Alti *et al.*, 2022) Karakteristik ini memungkinkan penyampaian materi secara dinamis, yang dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Berdasarkan pengamatan di Madrasah An-Nawiyah pada 20 Januari 2024, ditemukan bahwa meskipun peran guru masih sangat penting, penggunaan media pembelajaran untuk mendukung proses belajar menghafal Al-Qur'an belum sepenuhnya optimal. Kekurangan dalam membangkitkan minat siswa dan pendekatan manajemen kelas yang konvensional menjadi perhatian utama. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan media video animasi Al-Qur'an Juz 30 dalam mendukung

proses penghafalan dan motivasi siswa. Dengan menggabungkan teori dan praktik dari berbagai sumber pustaka yang relevan, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang dampak penggunaan media video animasi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an di Madrasah An-Nawiyah.

Selain itu, observasi juga menunjukkan perbedaan tingkat aktifitas siswa dalam hafalan Al-Quran. Siswa berprestasi cenderung lebih aktif, sementara siswa lainnya mungkin membutuhkan dukungan lebih untuk meningkatkan partisipasi mereka. Diharapkan, dengan mendukung semua siswa secara merata, akan tercipta lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif dan produktif.

Dalam upaya ini tidak hanya berkaitan dengan guru, tetapi juga melibatkan seluruh pihak dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, kerja sama antara guru dan siswa, serta pemanfaatan sumber daya teknologi, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah An-Nawiyah.

Oleh karenanya, untuk mengatasi permasalahan tersebut penulis bertujuan untuk mengkajinya melalui penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Video Animasi Al- Quran Juz 30 Terhadap Kemampuan Menghafal Di Madrasah An-Nawiyah ”. Adapun tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui apakah kemampuan menghafal siswa yang menggunakan video animasi lebih baik dari siswa menggunakan metode konvensional

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan desain *kuasi-eksperimen* untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan media pembelajaran video animasi Al-Qur'an Juz 30 terhadap kemampuan menghafal siswa. Desain ini melibatkan dua kelompok: satu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan media video animasi, dan satu kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. (Sugiyono, 2013). Desain kuasi-eksperimen yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan dua kelompok, seperti yang dijelaskan dalam tabel 1.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pre-Test</i>	Perlakuan	<i>Post-Test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₁	-	O ₂

Keterangan :

O₁ = sebelum perlakuan

O₂ = Kelas kontrol setelah perlakuan (*post-test*)

X = Pemberian perlakuan dengan media video animasi

Desain ini memungkinkan evaluasi perbedaan hasil antara kedua kelompok untuk menilai efektivitas media video animasi dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa (Nuryadi *et al.*, 2017) Pelaksanaan penggunaan media video animasi dilakukan secara berturut-turut sebanyak 4 sesi, masing-masing diadakan setiap minggu. Sesuai dengan tabel, perlakuan dengan media video animasi hanya diterapkan pada kelompok eksperimen.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh siswa Madrasah An-Nawiyah yang berjumlah 22 orang. Sampel diambil dari populasi tersebut menggunakan teknik sampling total, yang berarti semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2013) Dalam penelitian ini, sampel dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup beberapa metode. Pertama, tes digunakan untuk mengukur kemampuan menghafal Al-Qur'an baik sebelum maupun setelah perlakuan. Tes ini menilai kefasihan menghafal, kesesuaian makhraj dan tajwid, serta pemahaman terhadap arti surat (Hafni Sahir, 2022) Kedua, dokumentasi berupa foto-foto aktivitas pembelajaran diambil untuk memverifikasi pelaksanaan penelitian dan mendukung data yang diperoleh Ketiga, observasi dilakukan untuk memantau keadaan objek penelitian dan proses pembelajaran secara langsung. (Fadilla *et al.*, 2022)

Analisis data dalam penelitian ini terlebih dahulu memeriksa distribusi data, dilakukan uji normalitas menggunakan rumus *chi square*. Uji ini bertujuan memastikan bahwa data kemampuan menghafal siswa mengikuti distribusi normal, yang penting untuk analisis statistik lebih lanjut. Jika X^2 hitung < X^2 tabel, maka H_0 diterima, yang berarti data mengikuti distribusi normal (Cahaya Negara & Prabowo, 2018)

Selain itu, dilakukan uji homogenitas varians untuk menentukan apakah varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol serupa. Uji ini menggunakan analisis varians dan dianggap homogen jika nilai signifikansi (Sig) lebih dari 0,05. (Fadilla *et al.*, 2022)

Setelahnya, uji hipotesis dilakukan untuk menentukan adanya perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji t digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata kemampuan menghafal antara kedua kelompok setelah perlakuan. Hasil uji t akan menunjukkan apakah pengaruh media video animasi terhadap kemampuan menghafal signifikan secara statistik (Fadilla *et al.*, 2022) Dengan langkah-langkah analisis ini, diharapkan penelitian dapat menghasilkan temuan yang valid, reliabel, dan signifikan mengenai dampak media pembelajaran video animasi terhadap kemampuan menghafal siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum menyajikan hasil analisis, berikut adalah tabel yang menunjukkan data *pre-test* dan *post-test* untuk kelompok eksperimen dan kontrol. Tabel 2 memperlihatkan perbandingan kemampuan menghafal Al-Qur'an antara kedua kelompok sebelum dan setelah intervensi.

Tabel 2. Hasil *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kontrol

Kelompok	<i>Pre-Test</i> (%)	<i>Post-Test</i> (%)	Kenaikan (%)
Eksperimen	47	87	40
Kontrol	39	57	18

Dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang ditampilkan di atas, terlihat bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an pada kelompok kontrol (tanpa media video) meningkat dari 39% pada *pre-test* menjadi 57% pada

post-test. Sebaliknya, kelompok eksperimen (dengan media video animasi) menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan, dari 47% pada *pre-test* menjadi 87% pada *post-test*. Peningkatan ini mencerminkan bahwa penggunaan media video animasi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an, dengan kenaikan presentase sebesar 40% dari *pre-test* ke *post-test*.

Untuk menentukan apakah data *pre-test* dari kedua kelompok, kontrol dan eksperimen, terdistribusi normal, dilakukan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan 1. Nilai tabel Chi-Square pada tingkat signifikansi tersebut adalah 3,84.

Tabel 3. Hasil Uji Chi-Square untuk Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Kelas	X ² _{Hitung}	X ² _{Tabel}	H ₀ Diterima
Kontrol	3,54	3,84	Ya
Eksperimen	3,45	3,84	Ya

Hasil uji Chi-Square menunjukkan bahwa nilai X²_{hitung} untuk kelas kontrol (3,54) dan kelas eksperimen (3,45) lebih kecil dari nilai X²_{tabel} (3,84). Dengan demikian, hipotesis nol (H₀) diterima untuk kedua kelompok, menunjukkan bahwa data *pre-test* terdistribusi normal. Selanjutnya, untuk menguji homogenitas variansi antara kelompok kontrol dan eksperimen, dilakukan uji F. Hasil perhitungan menunjukkan nilai F_{hitung}=1,05003 dan nilai F_{tabel}=2,978 pada taraf signifikansi 0,05. Karena F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel}, data *pre-test* dari kedua kelompok dapat dianggap homogen.

Setelah memastikan bahwa data terdistribusi normal dan homogen, dilakukan uji t untuk membandingkan rata-rata kemampuan menghafal Al-Qur'an antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} adalah 4,015, sementara nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 adalah 2,228. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}, hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an antara *pre-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Setelah melaksanakan uji t untuk membandingkan rata-rata kemampuan menghafal Al-Qur'an antara *pre-test* kelompok eksperimen dan kontrol, langkah berikutnya adalah melakukan uji normalitas pada data nilai perolehan *pre-test* dan *post-test*. Uji ini diperlukan karena nilai uji t menunjukkan perbedaan yang lebih besar pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kontrol. Dengan menganalisis distribusi normal pada nilai perolehan yang merupakan asumsi dasar untuk analisis statistik lebih lanjut.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Skor Perolehan

Kelas	X ² _{Hitung}	X ² _{Tabel}	Keterangan
Kontrol	1,19	3,84	Data terdistribusi normal
Eksperimen	3,25	3,84	Data terdistribusi normal

Hasil uji Chi-Square menunjukkan bahwa nilai X² hitung untuk kedua kelompok (kontrol dan eksperimen) lebih kecil dari nilai X² tabel. Oleh karena itu, hipotesis nol (H₀) diterima, mengindikasikan

bahwa data *pre-test* dari kedua kelompok terdistribusi normal. Ini memastikan bahwa analisis statistik selanjutnya valid dan dapat diandalkan.

Selanjutnya, untuk menguji homogenitas variansi nilai perolehan antara kelompok kontrol dan eksperimen, dilakukan uji F. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} adalah 1,3119, sementara nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 adalah 2,9782. Karena F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , bahwa kedua kelompok memiliki variansi yang serupa, sehingga memungkinkan perbandingan yang adil dalam analisis statistik berikutnya.

Setelah melakukan prasyarat hipotesis, langkah selanjutnya adalah melakukan uji t untuk membandingkan nilai perolehan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji t ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan signifikan dalam rata-rata kemampuan menghafal Al-Qur'an setelah intervensi antara kedua kelompok.

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan, berikut adalah tabel yang merangkum hasil perbandingan rata-rata kemampuan menghafal Al-Qur'an antara kelompok eksperimen dan kontrol:

Tabel 5. Hasil Uji t

Deskripsi	Nilai
Nilai t hitung	7,71
Nilai t tabel	2,22
Keputusan	H_0 ditolak, H_a diterima

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai t hitung (7,71) jauh lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel (2,22). Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak, mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai dampak penggunaan media video animasi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an di Madrasah An-Nawiyah. Setelah melakukan serangkaian analisis, termasuk uji normalitas, uji homogenitas variansi, dan uji t, ditemukan bahwa media video animasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan menghafal.

Sebagai langkah awal, uji normalitas memastikan bahwa data terdistribusi normal, yang merupakan prasyarat penting untuk analisis statistik. Hasil menunjukkan bahwa data *pre-test* dari kedua kelompok, baik kontrol maupun eksperimen, memenuhi asumsi distribusi normal. Selanjutnya, uji homogenitas variansi mengonfirmasi bahwa variansi antara kelompok kontrol dan eksperimen serupa, yang memungkinkan perbandingan yang adil dalam analisis statistik.

Uji t dilakukan untuk membandingkan rata-rata kemampuan menghafal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung jauh melebihi nilai t tabel, sehingga hipotesis nol ditolak. Ini menandakan adanya perbedaan signifikan dalam kemampuan menghafal Al-Qur'an antara kelompok yang menggunakan media video animasi dan kelompok yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Secara keseluruhan, hasil penelitian mendukung hipotesis bahwa penggunaan media video animasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an, menjadikannya metode pembelajaran yang efektif dalam konteks ini.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi secara signifikan mempengaruhi peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an di Madrasah An-Nawiyah. Analisis data menunjukkan bahwa kelompok yang menggunakan media video animasi mengalami peningkatan kemampuan menghafal sebesar 40%, sedangkan kelompok kontrol hanya meningkat sebesar 18%. Perbedaan ini didukung oleh uji t yang mengindikasikan bahwa nilai t hitung jauh lebih besar daripada t tabel, yang berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengevaluasi berbagai jenis media pembelajaran dan teknik interaktif lainnya untuk memahami dampak mereka dalam konteks yang lebih luas. Penelitian juga dapat melibatkan sampel yang lebih besar serta mempertimbangkan faktor-faktor tambahan seperti waktu penggunaan media dan dampaknya terhadap motivasi siswa. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa media video animasi dapat diintegrasikan dalam metode pengajaran untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di institusi pendidikan lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, Ibu Dr. Kurniati, M.Si dan Bapak Dr. Syarifudin M.Pd, atas bimbingan dan dukungannya selama penelitian ini. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dan dukungan yang berharga dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Dausary, Prof. Dr. M. (2019). Menghafal Al-Qur'an; Adab Dan Hukumnya Ebs.

Alti, R. M., Putri Tipa Anasi, & Dumaris E. Silalahi. (2022). Media Pembelajaran. [Www.Globaleksekuatifteknologi.Co.Id](http://www.Globaleksekuatifteknologi.Co.Id)

Cahya Negara, I., & Prabowo, A. (2018). Penggunaan Uji Chi-Square.

Fadilla, Z., Ketut Ngurah Ardiawan, M., Eka Sari Karimuddin Abdullah, M., Jannah Ummul Aiman, M., & Hasda, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. [Http://Penerbitzaini.Com](http://Penerbitzaini.Com)

Hafni Sahir, S. (2022). Metodologi Penelitian (Koryati Try, Ed.; 1st Ed.). Penerbit Kbm Indonesia. Www.Penerbitbukumurah.Com

Hasan, M., Milawati, Mp., Darodjat, Mp., & Drtuti Khairani Harahap, Ma. (2021). Media Pembelajaran.

- Muja, S. F., & Keguruan, D. (2022). Penerapan Metode Penghafalan Melalui Audio Visual Terhadap Kemampuan Menghafal Surah Pendek Di Tpa Mahabbatul Ihsan Seruway Aceh Tamiang.
- Nuryadi, Dewi Astuti, T., Sri Utami, E., & Budiantara, M. (2017). Dasar-Dasar Statistik Penelitian (1st Ed.). Wwww.Sibuku.Com
- Slamet, A. F. (2022). Model Penelitian Pengembangan (R N D).
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif.
- Urwatul Wutsqa, A., Pendidikan Islam, K., & Masang, A. (2021). Hakikat Pendidikan. Juni 2021 |, 1(1).
<https://Journal.Unismuh.Ac.Id/Index.Php/Alurwatul>
- Wibowo, F. (2020). Taksonomi Bloom Revisi 2022.